

PRAPROPOSAL TUGAS AKHIR/SKRIPSI SEMINAR JUDUL



Diajukan Oleh : Andika
NPM : 202051003
Angkatan Periodek Mahasiswa : 2020
Dosen Pembimbing Proposal : Kartini Maharani Abdul,S.Sos,M.Si

Praproposal ini sudah diperiksa dan layak untuk diajukan ke tahapan ***SEMINAR JUDUL***.

Tanjung Selor, 20 Mei 2024

Dosen Pembimbing
Kartini Maharani Abdul,S.Sos,M.Si
11.220492.02

Usulan Judul :

**“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA
SALIMBATU KECAMATAN TANJUNG PALAS TENGAH”**

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KALTARA
2024

LATAR BELAKANG.

Penulisan latar belakang Praproposal Skripsi tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti/direncanakan, tujuan dan ruang lingkup penelitian/perencanaan, serta urgensi atau manfaat penelitian/perencanaan. Pada bagian ini perlu ditambahkan Gambar skema kerangka berpikir penelitian/perencanaan.

Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki potensi sumber daya laut dan pantai yang sangat besar. Kekayaan alam Indonesia tersebut dibuktikan dengan berbagai sumber daya hayati yang bervariasi yakni terumbu karang, hutan mangrove, rumput laut dan berbagai jenis ikan yang melimpah. Dengan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan memiliki sumber daya hayati yang melimpah tidak diikuti oleh kesejahteraan masyarakat nelayan. Jumlah nelayan di Indonesia berjumlah 2,7 juta orang. Jumlah tersebut mayoritas berada dalam ambang batas kemiskinan serta menyumbang 25% angka kemiskinan nasional berdasarkan data dari (Kementrian Kelautan, 2018).

Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai potensi sumber daya perikanan dan kelautan yang cukup besar yaitu Kalimantan tepatnya di Kalimantan Utara Kabupaten Bulungan. Dengan potensi tersebut ternyata masih banyak masyarakat nelayan yang masih mengalami kemiskinan. Menurut (Tain, 2002) salah satu indikator dari kemiskinan masyarakat nelayan antara lain yaitu pekerjaan yang tidak tetap karena sangat bergantung pada musim. Selain itu, kemiskinan nelayan juga diakibatkan oleh pendidikan yang rendah, serta teknologi yang digunakan karena sebagian besar nelayan yang ada di Indonesia masih nelayan tradisional. Maka dari itu, perlunya pemberdayaan untuk nelayan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini.

Pemberdayaan yaitu sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan "keharusan" untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan dan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan eksternal.

Amanat Pemberdayaan tercantum Dalam Undang- Undang No 27 Tahun 2007 yang di ganti menjadi Undang- Undang No 1 tahun 2014 tentang pengelolaan daerah pesisir pada pasal 63, memiliki makna kalau pemerintah serta pemerintah wilayah berkewajiban buat memberdayakan warga pesisir guna tingkatkan kesejahteraannya serta berkewajiban untuk mendesak aktivitas usahanya dengan tingkatkan kapasitas, pemberian akses teknologi serta informasi, permodalan, infrastruktur, jaminan pasar, serta aset ekonomi produktif yang lain.

Pemberdayaan masyarakat nelayan di Kabupaten Bulungan khususnya nelayan yang ada di Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah sangat penting dilakukan oleh pemerintah. Mengingat nelayan yang ada disana masih belum sejahtera, kondisi ini diakibatkan semakin banyaknya kebutuhan hidup yang dialami oleh masyarakat nelayan. Fenomena kesejahteraan nelayan yang rendah merupakan permasalahan yang sering terjadi, namun masalah ini masih belum dapat diselesaikan hingga kini. Hal ini disebabkan oleh rendahnya hasil tangkap ikan. Banyaknya tangkapan secara langsung berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan hidup sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima.

Kabupaten Bulungan secara administrasi merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kalimantan Utara dimana Kabupaten Bulungan memiliki banyak desa yang berkembang yang terletak pada daerah pesisir yang berpotensi cukup besar untuk dikembangkan salah satunya adalah potensi sektor perikanan. Sektor perikanan merupakan salah satu sector ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan nasional yang penting, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan kerja pada khususnya wirausaha sebagai nelayan yang selama ini belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dan kalangan para pengusaha. Keberadaan nelayan lokal dalam mengembangkan usahanya perlu mendapatkan perhatian karena usaha yang dilakukan umumnya masih bersifat sederhana/tradisional dimana daya jangkau nelayan dalam menangkap ikan masih terbatas sekitar perairan pantai, salah satunya perairan pantai yang terletak di Desa Salimbatu.

Desa Salimbatu merupakan salah satu desa yang memiliki potensi cukup besar di pesisir mengenai sumber daya hayati laut dan estuaria di daerah sungai Kayan. Sungai kayan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi terutama potensi sumber daya hayati perairan yang menjadikan daerah tersebut memiliki potensi bagi masyarakat nelayan sebagai salah satu mata pencaharian yang dapat meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan nelayan di Desa Salimbatu.

Menurut Tangke (2010) produktifitas nelayan yang masih rendah ini pada umumnya diakibatkan oleh rendahnya ketrampilan dan pengetahuan serta penggunaan alat penangkapan maupun perahu yang masih sederhana, sehingga efektifitas dan efisiensi alat tangkap maupun perahu belum optimal. Keadaan ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima nelayan yang relatif rendah, keadaan ekonomi dan kesejahteraan nelayan pada umumnya masih tertinggal bila dibandingkan dengan masyarakat industry ataupun pertanian. Kenyataan menunjukkan kehidupan nelayan dapat dikatakan bukan saja belum berkecukupan, melainkan juga masih terbelakang, termasuk dalam hal pendidikan, kesehatan, dan juga kesejahteraannya (Suib & Sakdiyah, 2019). Disisi lain, apabila sektor perikanan dikelola secara serius dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan

Dalam kenyataannya kondisi inilah yang menyebabkan masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir menjadi kelompok masyarakat yang tertinggal secara ekonomi, pendidikan, layanan kesehatan dan kultural dibanding dengan kelompok masyarakat lain. Pemberdayaan masyarakat pesisir di Desa Salimbatu sangat penting dilakukan dan pemerintah harus berperan penting untuk memberdayakan masyarakatnya. Pemerintah telah berupaya memberikan perhatian dan mengupayakan terlaksananya kegiatan pemberdayaan nelayan, tetapi masih ada nelayan yang kesulitan dalam meningkatkan taraf hidupnya dan berada dibawah garis kemiskinan sehingga para nelayan tetap tidak berdaya. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya upaya yang diberikan oleh pemerintah daerah dalam pemberdayaan nelayan seperti kurangnya pendidikan dan pembinaan. Selain itu, pemerintah kurang memfasilitasi nelayan dalam hal memberikan akses informasi dan teknologi yang masih sulit didapatkan oleh nelayan.

Berdasarkan latar belakang diatas merupakan pusran masalah yang terjadi pada masyarakat nelayan, maka dari itu seharusnya masyarakat nelayan bisa mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah.”?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam menganalisa suatu permasalahan serta menerapkan segala ilmu yang telah diperoleh.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Pemerintah Desa Salimbatu serta Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bulungan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi kalangan peneliti lainnya yang tertarik dalam bidang yang sama.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dideskripsikan rencana alur penelitian lebih lanjut mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan, peneliti menggunakan Teori Peran Pemerintah dengan 4 indikator yang dikemukakan oleh Arif dalam Adhiwati (2012:9) seperti tampak pada bagan/skema berikut ini:

Model Alur Pikir Penelitian



TINJAUAN PUSTAKA.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 500 kata dengan mengemukakan *state of the art* bidang yang akan diteliti atau lingkup perencanaan. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 15 tahun terakhir.

Landasan Teoritis

1. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (Imanuel, 2015) Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya)

2. Menurut R. Mac Iver dalam (Nurman, Pemberdayaan Masyarakat Di Kepenghuluan Bagan Batu Barat Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, 2017) pemerintah itu adalah sebagai suatu organisasi dari orang-orang yang mempunyai kekuasaan, bagaimana manusia itu bisa diperintah. Bahkan ia juga melihat pemerintah sebagai sebuah perusahaan besar dari segala perusahaan manusia yang ada.

Sedangkan pemerintah dalam arti sempit hanya meliputi cabang kekuasaan eksekutif saja (Ratnawati & Nasehudin, 2019). Pemerintah di Indonesia dibagi berdasarkan tingkatan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah berdasarkan keberadaan desentralisasi yang berlaku pada masing-masing Negara dan pemerintah.

Secara etimologis, pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan atau mengembangkan kemampuan. Sementara menurut Mc Ardle (Nurman, Pemberdayaan Masyarakat Di Kepenghuluan Bagan Batu Barat Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, 2017) mengartikan bahwa pemberdayaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan "keharusan" untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan dan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan eksternal.

3. Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang tinggal di pesisir pantai dan menggantung hidup mereka di laut. Masalah yang terjadi pada masyarakat nelayan merupakan masalah yang bersifat multidimensi sehingga untuk menyelesaikannya diperlukan solusi yang menyeluruh, dan bukan solusi secara parsial (Suharto, 2005).

METODE.

Bagian metode berisi uraian ringkas terhadap lokasi, bahan dan alat yang digunakan, jenis dan variabel penelitian, metode pengumpulan data dan atau cara kerja alat, serta metode analisis data. Jika terdapat acuan standar yang diacu (misal SNI) tidak perlu dijabarkan secara detil, acuan tersebut cukup ditambahkan di bagian lampiran. Bagian ini juga dilengkapi dengan bagan/diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan (jika ada) dan yang akan dikerjakan selama tugas akhir. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan pentahapan yang jelas untuk mencapai tujuan penelitian/perencanaan. **Bagian metode dituliskan kurang dari 500 kata.**

A. Jenis Penelitian

Secara umum jenis penelitian ini dapat dikelompokkan menurut, tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan jenis data. Menurut tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk mempergunakan pengetahuan ilmiah yang telah diketahui untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis. Kemudian menurut pendekatannya, penelitian ini termasuk jenis Penelitian Policy Research yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan pada, atau analisis terhadap masalah-masalah sosial yang mendasar, sehingga temuannya dapat direkomendasikan kepada pembuat keputusan untuk bertindak secara praktis dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan menurut jenis data yang digunakan dan tingkat eksplanasinya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2002 : 2)

B. Penetapan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah Kabupaten Bulungan.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah sering diistilahkan dengan fokus penelitian. Dari fokus ini biasanya diturunkan beberapa pertanyaan penelitian (Idrus Muhammad, 2009 : 24)

Secara umum fokus utama penelitian ini adalah Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Salimbatu Kecamatan Tanjung Palas Tengah.

D. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkompeten memberikan informasi atau data yang akurat dan akuntabel berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Key person dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan BPD dan Ketua Karang Taruna, sedangkan informan pendukung terdiri dari para staf/aparatur desa salimbatu dan masyarakat yang dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. yaitu Sebagai Berikut :

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Desa	1 Orang
2.	Sekdes	1 Orang
3.	Staff Bagian	2 Orang
4.	Masyarakat	2 Orang
5.	Ketua Karang Taruna	1 Orang
Jumlah Total		7 Orang

Penentuan subyek penelitian atau informan dalam penelitian ini didasarkan pada pendekatan Purposive Sampling, yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal (Arikunto, 2010 : 33).

JADWAL TUGAS AKHIR/SKRIPSI.

Jadwal pelaksanaan memuat perkiraan lamanya pengerjaan TA/SKRIPSI dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan penelitian, dan tahapan lainnya sampai dengan ujian akhir (SEMINAR HASIL). Jadwal ditampilkan dalam format tabel.

DAFTAR PUSTAKA.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada Praproposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Ed Revisi VI, Jakarta, Penerbit PT Rineka Cipta.

Kelautan, K. (2018). Kementrian Kelautan. Jakarta.

Undang- Undang No 27 Tahun 2007 yang diganti menjadi Undang- Undang No 1 tahun 2014 tentang pengelolaan daerah pesisir

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pembudidaya Ikan Kecil

Undang-Undang No.7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan Kecil, dan Petambak Garam

LAMPIRAN.

Lampiran pendukung praproposal, diberi nomor dengan angka arab tanpa nomor halaman.